

**Pelatihan Model Pembelajaran RADEC dalam Mengembangkan Proyek
Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 01 Leuwiliang**

Hana Lestari¹, Ima Rahmawati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAI Sahid Bogor
hana.lestari@inais.ac.id¹, dafenta.ima13@gmail.com²

ABSTRACT

P5 was implemented in the independent curriculum to implement the values of Pancasila to Indonesian students. P5 stands for the Pancasila Student Profile Strengthening Project. This program aims to provide opportunities for students to learn about important issues around them. This community service activity aims to provide training in the form of developing a RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) learning model that can be implemented for the Pancasila student profile strengthening project. The targets of this community service are teachers of SDN 1 Leuwiliang, Bogor Regency, totaling 55 people. The approach or service method used is Service Learning (SL). The Service Learning method is one approach to teaching that combines academic goals to foster awareness in solving problems directly. The implementation of community service in the development of the RADEC learning model for elementary school teachers has satisfactory results, as many as 85.67% of teachers can develop teaching modules that implement the RADEC model in strengthening the Pancasila student profile, and the teacher's response states that the RADEC learning model is easy to design and can develop competencies in the project of strengthening the Pancasila student profile.

Keywords: *learning model; RADEC; Pancasila learner profile strengthening project*

ABSTRAK

P5 diterapkan dalam kurikulum merdeka untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila kepada pelajar Indonesia. P5 merupakan singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Program ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mempelajari isu-isu penting di sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan berupa pengembangan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang mampu diimplementasikan untuk proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah guru SDN 1 Leuwiliang Kab Bogor yang berjumlah 55 orang. Adapun pendekatan atau metode pengabdian yang digunakan adalah *Service Learning (SL)*. Metode pengabdian *Service Learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang pengembangan model pembelajaran RADEC untuk guru SD mendapatkan hasil yang memuaskan, sebanyak 85,67% guru dapat mengembangkan modul ajar yang mengimplementasikan model RADEC dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan respon guru menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC mudah dirancang dan dapat mengembangkan kompetensi dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kata kunci: model pembelajaran; RADEC; proyek penguatan profil pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar negara, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas. Untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, diperlukan implementasi model pembelajaran yang efektif dan inovatif di lingkungan sekolah dasar. Guru sekolah dasar memegang peran krusial dalam membentuk karakteristik anak-anak. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran siswa terkait nilai-nilai Pancasila (Sali et al., 2022). Namun, tantangan muncul ketika guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif dalam mengajarkan konsep-konsep Pancasila kepada siswa. Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, pendekatan tradisional dalam mengajar seringkali kurang memadai (Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran bagi siswa.

Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah berikut: (1) *Read* (Membaca): Siswa membaca materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Membaca merupakan langkah awal yang penting dalam memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila. Siswa akan membaca teks, artikel, atau sumber lain yang menjelaskan tentang kebijakan dan prinsip-prinsip dasar dari Pancasila. Dalam proses ini, guru dapat memberikan petunjuk dan panduan dalam memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi tersebut (Lestari, 2021; Sopandi, 2017). (2) *Answer* (Menjawab): Setelah siswa selesai membaca, mereka akan dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dibaca. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari proses membaca sebelumnya (Lestari, Ali, Sopandi, Wulan, et al., 2022; Yulianti et al., 2022). (3) *Discuss* (Mendiskusikan): Selanjutnya, siswa akan berdiskusi dalam kelompok kecil atau secara kelas mengenai pemahaman dan pandangan mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, mengemukakan argumentasi, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Guru berperan sebagai fasilitator diskusi yang membimbing siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih baik melalui interaksi dan kolaborasi (Handayani et al., 2019). (4) *Explain* (Mengemukakan): Setelah diskusi, siswa akan diminta untuk menyampaikan pemahaman mereka secara lisan atau tulisan terkait dengan nilai-nilai Pancasila kepada teman sekelas atau guru. Melalui proses ini, siswa akan melatih kemampuan komunikasi dan presentasi mereka, serta memperdalam pemahaman mereka sendiri tentang nilai-nilai Pancasila. Guru dapat memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan gagasan-

gagasan mereka (Lestari, Ali, Sopandi, Wulan, et al., 2022; Sopandi, 2019; Sopandi et al., 2021). (5) *Create* (Mencipta): Tahap terakhir dari model pembelajaran RADEC adalah menciptakan karya atau proyek yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan diberi kebebasan untuk mengungkapkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk karya atau proyek, seperti membuat poster, video, atau cerita pendek. Proses penciptaan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata, dan mengembangkan keterampilan presentasi dan kolaborasi (Lestari et al., 2023).

Namun, untuk menerapkan model pembelajaran RADEC dengan efektif, diperlukan pelatihan yang sesuai bagi guru sekolah dasar. Guru perlu memahami konsep dan strategi yang terlibat dalam model pembelajaran ini, sehingga mampu mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang relevan dan menarik bagi siswa. Pelatihan model pembelajaran RADEC dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk guru sekolah dasar menjadi penting dan perlu dilakukan. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mencakup aspek-aspek penting dari model RADEC. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan adalah suatu perencanaan yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara global maupun tiap kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL). Metode pengabdian *Service Learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Afandi et al., 2022). Metode *Service Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan pengembangan model pembelajaran RADEC dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila menggunakan metode *Service Learning* dalam penerapannya secara langsung mengaplikasikan teori pembelajaran. Tujuan pelatihan ini diantaranya memperkenalkan konsep dan prinsip model pembelajaran RADEC kepada guru sekolah dasar; mengajarkan strategi dan teknik implementasi model RADEC dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila; memberikan contoh-contoh praktis dan studi kasus tentang penggunaan model RADEC dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila; melatih guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pancasila, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, media digital, atau platform daring; mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru dalam mengembangkan pembelajaran Pancasila yang inovatif dan efektif.

Pelatihan ini akan melibatkan sejumlah kegiatan, antara lain: (1) Sesi pemaparan dan diskusi: Guru akan diajak untuk memahami konsep dan prinsip dasar model pembelajaran RADEC melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif. Mereka akan mempelajari langkah-langkah RADEC secara rinci, termasuk strategi mendalam untuk setiap tahap. (2) Studi kasus: Guru akan diperkenalkan dengan berbagai studi kasus tentang implementasi model RADEC dalam pembelajaran Pancasila di berbagai sekolah dasar. Mereka akan menganalisis keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta mempelajari praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks mereka sendiri. (3) Demonstrasi dan praktek: Guru akan melihat demonstrasi langsung tentang bagaimana menerapkan model RADEC dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Mereka juga akan diberi kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung, baik melalui peran bermain atau simulasi dalam lingkungan pelatihan. (4) Pelatihan teknologi: Guru akan mendapatkan pelatihan khusus dalam menggunakan teknologi yang relevan dalam mengembangkan model RADEC dalam pembelajaran Pancasila. Mereka akan diperkenalkan dengan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. (5) Kolaborasi dan pertukaran pengalaman: Pelatihan ini juga akan memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan ide-ide inovatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pancasila. Mereka dapat belajar satu sama lain, saling memberikan masukan, dan bersama-sama mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mengajar nilai-nilai Pancasila.

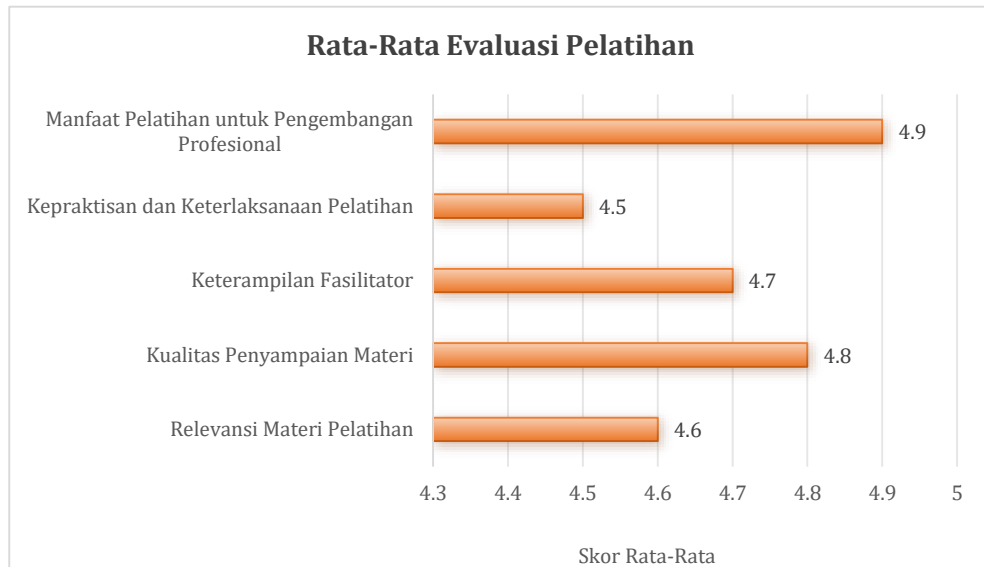
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 55 guru sekolah dasar di SDN 01 Leuwiliang yang mengikuti pelatihan model pembelajaran RADEC dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Data deskriptif berikut ini menggambarkan karakteristik responden dan hasil evaluasi pelatihan:

Tabel 1. Karakteristik Responden

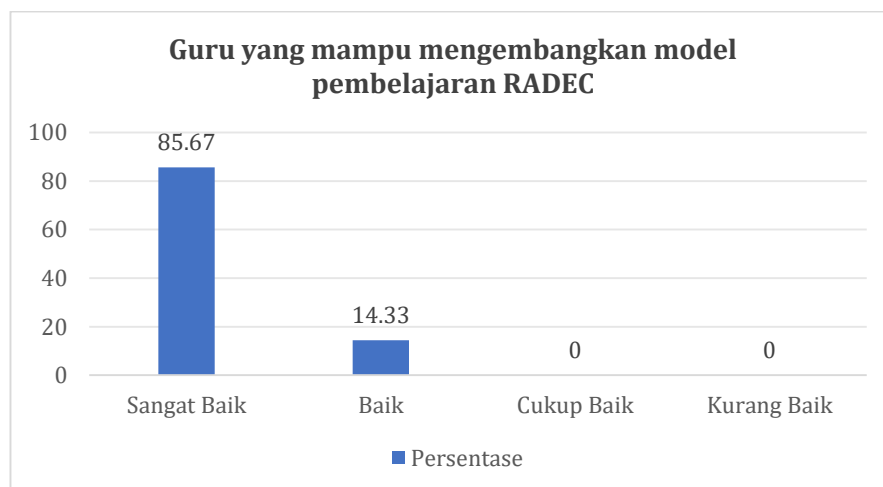
No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	- Laki laki		40 %
	- Perempuan		60 %
2.	Pengalaman Mengajar		
	- Kurang dari 5 tahun		33%
	- 5-10 tahun		40%
	- Lebih dari 10 tahun		27%

Dari ke 55 guru tersebut kemudian dideskripsikan data terkait evaluasi pelatihan yang diberikan dengan Skala Penilaian: 1-5 (1 = Sangat Tidak Puas, 5 = Sangat Puas). Didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Skor Rata-rata Evaluasi Pelatihan

Data deskriptif tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian terdiri dari 55 guru sekolah dasar dengan komposisi 40% laki-laki dan 60% perempuan. Mayoritas responden memiliki pengalaman mengajar antara 5 hingga 10 tahun (40%). Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata penilaian untuk semua aspek pelatihan berada pada kisaran 4,5 hingga 4,9. Hal ini menunjukkan bahwa para responden secara umum puas dengan relevansi materi pelatihan, kualitas penyampaian materi, keterampilan fasilitator, kepraktisan dan keterlaksanaan pelatihan, serta manfaat pelatihan untuk pengembangan profesional mereka. Selain itu di dapatkan hasil bahwa sebanyak 85,67% guru dapat mengembangkan modul ajar yang mengimplementasikan model RADEC dalam penguatan profil pelajar pancasila. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Persentase Guru yang Mampu Mengembangkan Model Pembelajaran RADEC

Data deskriptif di atas memberikan gambaran tentang karakteristik responden dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelatihan model pembelajaran RADEC. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan memberikan panduan bagi pengembangan program pelatihan serupa di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan model pembelajaran RADEC efektif dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi guru sekolah dasar. Pelatihan tersebut memberikan guru-guru pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan mengikuti pelatihan, guru-guru dapat memahami konsep-konsep Pancasila secara mendalam dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mereka juga dapat memanfaatkan langkah-langkah RADEC untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Ardianti et al., 2023; Lestari, Ali, Sopandi, & Wulan, 2022; Munandar et al., 2023; Rahmawati et al., 2023).

Selain itu, pelatihan ini juga membekali guru dengan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan teknologi menjadi penting untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Penggunaan perangkat lunak interaktif dan sumber daya digital dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Hutauruk et al., 2022; Lestari et al., 2020).

Implikasi penelitian ini adalah bahwa pelatihan model pembelajaran RADEC dapat direkomendasikan kepada guru sekolah dasar sebagai upaya untuk mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelatihan ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah RADEC, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Namun, perlu diingat bahwa implementasi model pembelajaran RADEC memerlukan waktu dan upaya yang cukup. Guru perlu meluangkan waktu untuk merencanakan kegiatan yang relevan dan memfasilitasi diskusi yang bermakna dalam kelas. Selain itu, akses terhadap teknologi dan pelatihan lanjutan bagi guru juga perlu diperhatikan. Dalam konteks yang tepat, pelatihan model pembelajaran RADEC dapat menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan karakter siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan model pembelajaran RADEC efektif dalam mengembangkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru sekolah dasar. Guru-guru yang mengikuti pelatihan mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep Pancasila dan

menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari. Mereka juga berhasil mengintegrasikan langkah-langkah RADEC dan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan: (1) Melanjutkan dan memperluas pelatihan: Pelatihan model pembelajaran RADEC dapat terus dilanjutkan dan diperluas kepada lebih banyak guru sekolah dasar. Dalam pelatihan ini, dapat diberikan lebih banyak contoh dan studi kasus yang relevan untuk membantu guru mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan langkah-langkah RADEC dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran; (2) Mendukung implementasi pelatihan: Setelah pelatihan, penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran RADEC dalam kelas mereka. Dukungan dapat berupa supervisi, diskusi berkala, dan pertukaran pengalaman antar guru. Hal ini akan membantu guru mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul selama implementasi; (3) Mendorong kolaborasi antar guru: Guru-guru dapat saling berkolaborasi dan berbagi pengalaman dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Membentuk komunitas belajar atau forum diskusi online dapat menjadi sarana bagi guru-guru untuk berinteraksi, bertukar ide, dan memberikan dukungan satu sama lain. (4) Melakukan penelitian lebih lanjut: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan model pembelajaran RADEC terhadap pemahaman siswa tentang Pancasila dan pengembangan karakter mereka. Penelitian ini dapat melibatkan pengukuran kinerja siswa, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas dan implementasi model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., & Umam Helmi, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Issue september 2016). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ardianti, S., Lestari, H., & Trimulyo, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 59–67. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.343>
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). Dampak Perlakuan Model Pembelajaran RADEC Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(1), 79–93. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1857>
- Hutauruk, A., Subakti, H., Simarmata, D., Lestari, H., Al Haddar, G., Da'i, M., Purba, S., Khalik, M., & Cahyaningrum, V. (2022). Media Pembelajaran dan TIK. *Jakarta: Yayasan Kita Menulis* (Vol. 5, Issue 3).
- Lestari, H. (2021). The impact of online mentoring in implementing radec learning to the elementary school teachers' competence in training students' critical thinking skills: A case study during covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(3), 346–356. <https://doi.org/10.15294/JPII.V10I3.28655>
- Lestari, H., Ali, M., Sopandi, W., & Wulan, A. R. (2022). Integration of Sustainable Development Education into Thematic Learning in Elementary Schools. *AIP Conference Proceedings*, 2468(December). <https://doi.org/10.1063/5.0102663>
- Lestari, H., Ali, M., Sopandi, W., Wulan, A. R., & Rahmawati, I. (2022). The Impact of the RADEC Learning Model Oriented ESD on Students' Sustainability Consciousness in Elementary School. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 113–122. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.11>
- Lestari, H., Rahmawati, I., Ali, M., Sopandi, W., & Wulan, A. R. (2023). Trends of ESD Oriented RADEC Learning Model in Elementary Education: Review and Bibliometric Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 766–775. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.3785>
- Lestari, H., Siskandar, R., & Rahmawati, I. (2020). Digital Literacy Skills of Teachers in Elementary School in The Revolution 4.0. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 302–311.
- Munandar, H., Haddar, G. Al, B, A. W., Lestari, H., Agusalim, Agustina, M. T., Rasyidah, U. I., Pratiwi, I. I., Maharti, R. A. K. M., Rumtutuly, F., & Sartini, D. (2023). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, I., Lestari, F., Lestari, H., & Pundrasah, M. E. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Cibungbulang. *Sahid Mengabdi*, 02, 108–122.
- Sali, N., Avicenna, A., Susilowati, E., Ernawati, E. A., Panjaitan, M. M., Yustita, A., Susanti, S. Saodah, Saputro, A. N., Muslimin, T., Saputro, D., & Lestari, H. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*.
- Sopandi, W. (2017). The quality improvement of learning processes and achievements through the read-answer-discuss-explain-and create learning

model implementation. *Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education*, 8(229), 132-139.

Sopandi, W. (2019). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1853>

Sopandi, W., Sujana, A., Sukardi, R. R., Sutinah, C., Yanuar, Y., Imran, M. E., Suhendra, I., Dwiyan, S. S., Sriwulan, W., Nugraha, T., Sumirat, F., Nurhayati, Y., Kusumastuti, F. A., Lestari, H., Yuniasih, N., Nugraheny, D. C., & Suratmi. (2021). *Model Pembelajaran RADEC Teori dan Implementasi di Sekolah*. UPI PRESS.

Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47-56.